



Volume 12 Nomor 7 Tahun 2023 Halaman 2055- 2062

ISSN: 2715-2723, DOI: doi.org/10.26418/jppk.v12i7.67996

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 10 PONTIANAK

Faris Ferga, Maria Ulfah, Heni Kuswanti

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 29 Mei 2023

Revised: 25 Juli 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Keywords:

Learning

Face-to-face Limited

Economics Subjects

ABSTRACT

This thesis is titled "Examining the Constraints in Implementing Face-to-Face Learning for Economics Subjects in Class X SMA Negeri 10 Pontianak." The research focuses on the limitations encountered during the implementation of face-to-face learning. The objective of this study is to understand the extent of these limitations. The research methodology employed is the descriptive method, utilizing a qualitative approach to provide a detailed description. Various data collection techniques were employed, including direct communication with data collection tools, interview guidelines, direct observation with data collection tools, observation sheets, documentary studies with data collection tools, and data archives. The planning phase of limited face-to-face learning has been successful. It is evident that teachers continue to plan the learning process by creating lesson plans, preparing teaching materials such as learning media, and arranging teaching materials prior to the commencement of the learning activities. The implementation of limited face-to-face learning has been executed effectively. This is evident from the adherence to health protocols during the limited face-to-face learning sessions. The evaluation of limited face-to-face learning implementation includes assessing student discipline in submitting assignments as a means of evaluation.

Copyright © 2022 Faris Ferga, Maria Ulfah, Heni Kuswanti

□ Corresponding Author:

Faris Ferga

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Nawawi, Pontianak

Email : faris26@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar mengajar (KBM) adalah proses di mana setiap peserta didik berinteraksi satu sama lain, dan dalam proses ini, hubungan saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan proses pengajaran tergantung pada faktor guru dan faktor siswa itu

sendiri. Kegiatan belajar juga dapat diartikan sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Maksimal ini dapat dilihat dari menurunnya hasil belajar siswa. Pemerintah memutuskan untuk membatasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena masih ada kekhawatiran terhadap kondisi yang kurang aman. Kebijakan ini diterapkan dengan syarat bahwa wilayah atau daerah tersebut harus berada pada tingkat keamanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar pembelajaran tatap muka dapat dilakukan dalam jumlah terbatas.

Dalam upaya menjalankan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang mengatur kebijakan pendidikan saat situasi darurat penyebaran Coronavirus Disease-19 (COVID-19). Surat edaran tersebut mengatur bahwa semua tingkat pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), hingga Rumah Belajar (BDR), akan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan konsep yang disesuaikan dengan pandemi Covid-19. Tujuan dari PTM ini adalah untuk menyampaikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar.

Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat mencakup berbagai aspek seperti pemahaman, pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan, kompetensi, kemampuan, daya tanggap, penerimaan, dan aspek lainnya dari peserta didik. Belajar, menurut Oemar Hamalik, merupakan suatu interaksi yang teratur dan sistematis antara manusia, materi pembelajaran, fasilitas, dan prosedur yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan kebijakan PTM dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap peralihan dan tahap normal baru. Tahap peralihan berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya PTM di satuan pendidikan, sedangkan tahap normal baru dimulai setelah masa peralihan selesai.

Setiap satuan pendidikan memiliki pilihan untuk melaksanakan PTM dengan mempertimbangkan dampak negatif terhadap peserta didik. Namun, dalam proses ini, beberapa permasalahan muncul seperti ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, keamanan warga sekolah, penataan fasilitas pembelajaran, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi mata pelajaran di setiap satuan pendidikan. Satuan pendidikan diperbolehkan menyediakan beberapa alternatif PTM, namun tetap harus menerapkan protokol kesehatan.

Orang tua atau wali siswa masih memiliki pilihan untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi anak mereka meskipun lembaga pendidikan telah melaksanakan PTM. Disarankan agar layanan PJJ tetap disediakan dalam pelaksanaan PTM jika ada pendidik atau tenaga kependidikan yang belum divaksinasi Covid-19.

Pelaksanaan kebijakan ini mendorong guru dan siswa untuk beradaptasi dengan mengubah metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring (e-learning) merupakan bentuk interaksi pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui internet dengan menggunakan perangkat seperti smartphone, laptop, dan komputer.

Pelaksanaannya kini disesuaikan dengan situasi penyebaran virus corona, yakni sesuai dengan nomor pemberitahuan Direktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat. 421/3763/DIKBUD-C Mengenai himbauan pembelajaran tatap muka terbatas Disesuaikan dengan situasi kecamatan, online jika kabupaten masuk zona merah, dan online jika masuk zona hijau Pelaksanaan pembelajaran bisa tatap muka tatap muka, tetapi tidak komprehensif, tatap muka Jumlah siswa terbatas.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah melalui sekolah untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara langsung tatap muka guna untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan Pembelajaran merupakan suatu gambaran atau kondisi hubungan atau interaksi yang terjadi karena adanya guru dan siswa. Kondisi saat ini khususnya kota Pontianak berada di zona hijau atau level 1, berdasarkan kondisi itu Pemda (Pemerintah Daerah) memperbolehkan kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah, tetapi tetap mengikuti protokol Kesehatan serta dengan jumlah terbatas yang mengikuti

pembelajaran tatap muka. SMA Negeri 10 Pontianak merupakan salah sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka disemester ganjil, hal ini karena kondisinya sudah memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung, serta SMA Negeri 10 Pontianak telah melaksanakan pembelajran tatap muka secara terbatas disemester sekarang. Didalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi, harus dilaksanakan secara maksimal oleh guru, hal ini dikarenakan pembelajaran ekonomi memuat materi yang berkaitan dengan masalah rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi permasalahan berikut terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak: 1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. 2) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. 3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak sejak awal Oktober 2021. Menurut Moleong (dalam: Prastowo, (2011, p.24), penelitian kualitatif adalah pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang dialami orang yang disurvei, dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik, dalam konteks alamiah tertentu, dan menggunakan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan secara nyata apa yang ada dilapangan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN10 Pontianak.

Dalam konteks penelitian ini, lokasi penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 10 Pontianak yang berlokasi di Komplek Purnama Agung V, Jalan Purnama, Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, dengan kode pos 78124.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sebagai observer yang diketahui oleh informan. Karena informan yang akan diteliti sudah mengenal peneliti ketika penelitian melakukan kegiatan PPL 2, sehingga peneliti lebih mudah menunjukkan status kehadiran penelitian sebagai observer.

Pengujian yang dilakukan untuk penelitian ini menurut Denzin (dalam Moleong, 2011, p.20), antara lain: Triangulasi Sumber/data, Triangulasi Teknik. Triagulasi Waktu. Untuk mengecek waktu dilakukan triangulasi dengan cara wawancara, observasi, serta dengan teknik lain didalam waktu seta situasi yang tidak sama atau berbeda, untuk pengumpulan data dilaksanakan pada waktu pagi karena jam masuk sekolah sampai siang hari. Dengan pelaksanaan triangulasi waktu ini dapat mengetahui informan atau narasumber dapat memberikan data yang sama atau sebaliknya data yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 10Pontianak telah disusun dengan memperhatikan apa yang telah dirancang sebelumnya. Guru telah melakukan serangkaian langkah perencanaan untuk pembelajaran ekonomi tatap muka terbatas di SMA Negeri 10 Pontianak kelas X, yang meliputi:

Tabel 1.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	a) Orientasi (doa, edukasi 5M Covid 19, refleksi, motivasi). b) Guru mengkomunikasikan tujuan dan manfaat mempelajari topik yang diajarkan. c) Guru mengkomunikasikan ruang lingkup materi dan garis besar langkah-langkah pembelajaran.
Inti	Langkah-1 menyajikan informasi ➤ Guru meminta siswa membaca buku pegangan siswa ➤ Menanyakan kepada siswa tentang kata-kata penting yang telah dicatat. ➤ Menanyakan kepada siswa: “Terkait dengan materi yang disampaikan?” ➤ Meminta siswa menjelaskan materi yang disampaikan? Langkah-2 Mengatur siswa ke dalam kelompok belajar ➤ Guru meminta siswa untuk melakukan literature review terhadap materi yang disampaikan. ➤ Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan guru terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Langkah-3 Kerja langsung dan kelompok penelitian ➤ Siswa menuliskan 5 perbedaan bentuk yang berhubungan dengan materi yang disampaikan ➤ Guru melakukan koreksi terhadap pekerjaan guru dengan menuliskan 5 perbedaan materi yang disajikan ➤ Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas ➤ Mintalah beberapa siswa mempresentasikan pekerjaannya dan meminta yang lain untuk menjawab ➤ Umpan balik hasil persentase setiap kelompok, pastikan dan pastikan setiap siswa mengetahui proses pembelahan sel. ➤ Mintalah setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan meminta kelompok lain untuk menanggapi. Langkah- 4 Melakukan evaluasi ➤ Menarik kesimpulan tentang konsep berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.
Penutup	a) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. b) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa pemberian tugas dan penyampaian RPP berikutnya.

c) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Sumber : Data Olahan (2022)

Pada proses penelitian, dalam menggunakan teknik komunikasi langsung untuk pengumpulan data, informasi yang didapatkan berada dalam tahap perencanaan. Sebagai seorang guru ekonomi, guru tersebut merencanakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak melakukan perencanaan untuk pembelajaran tatap muka terbatas dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Salah satu komponen penting dalam perencanaan tersebut adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tatap muka terbatas yang akan digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Guru ekonomi tersebut membuat RPP tatap muka terbatas dengan melibatkan diskusi bersama dengan guru lainnya dan merujuk pada contoh-contoh yang tersedia di internet untuk mengajar di masa pandemi Covid-19.



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 10 Pontianak, dapat diketahui bahwa guru ekonomi di sekolah tersebut telah melakukan persiapan yang baik. Guru-guru tersebut telah melakukan langkah-langkah seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, dan persiapan bahan ajar sebelum melaksanakan pembelajaran.

Selama fase pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dalam proses penelitian, guru ekonomi menyatakan bahwa penerapan metode tersebut sangat bermanfaat dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan pembelajaran ekonomi yang membutuhkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Contohnya, jika siswa tidak memahami materi sejak awal, mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang lebih lanjut.

Hasil observasi terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas oleh guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak dapat yaitu guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Karakteristik siswa dalam pembelajaran tatap muka dari observasi yang dilakukan penulis selama mengikuti proses pembelajaran melalui tatap muka terbatas, penulis memperoleh data karakteristik siswa di kelas yang sangat beragam.

Metode pembelajaran tatap muka terbatas dari pengamatan penulis terhadap pembelajaran tatap muka terbatas dapat diketahui bahwa gaya belajar yang diterapkan guru adalah memberikan penghargaan atas kerja keras dengan memberikan motivasi semangat belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak, guru membagi siswa menjadi kelompok A dan B. Guru juga merumuskan kurikulum khusus untuk masing-masing kelompok tersebut. Tabel penjadwalan menetapkan hanya ada 3 pertemuan dalam satu minggu, dengan pengaturan bergiliran bagi siswa untuk masuk ke mode tatap muka. Tata letak kursi di dalam kelas diatur sedemikian rupa untuk menjaga jarak aman antara siswa. Rencana tersebut juga melibatkan peninjauan volume pertemuan untuk mengubah tema pembelajaran, serta penerapan semua protokol kesehatan yang telah disiapkan.

Berdasarkan temuan penelitian terkait pembelajaran tatap muka terbatas di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak, pada tahap ini diterapkan beberapa langkah untuk menjaga keamanan dan kesehatan di lingkungan sekolah. Sebelum memasuki area sekolah, semua anggota sekolah diwajibkan memakai masker kesehatan, menjalani pemeriksaan suhu tubuh sebelum masuk dan setelah keluar kelas, serta mencuci tangan menggunakan sabun di bawah air yang mengalir. Siswa diarahkan untuk masuk kelas dengan tertib dan menjaga jarak yang aman, memastikan bahwa semua siswa masuk ke dalam kelas dan duduk di kursi yang telah disediakan. Selain itu, masa istirahat, kegiatan fisik seperti ekstrakurikuler dan olahraga, serta kegiatan rutin seperti upacara, perayaan keagamaan, dan kegiatan pengembangan diri lainnya juga tidak dilakukan atau dibatalkan sementara waktu.

Berdasarkan penelitian yang relevan pada saat ini, telah dilakukan tinjauan terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan dilakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa. Tujuannya adalah agar kegiatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yang sehat, menjadi kebiasaan di lingkungan sekolah. Selain kegiatan 3M, telah dilakukan sosialisasi melalui pembuatan spanduk protokol kesehatan dan memberikan edukasi tentang tata tertib pelaksanaan dan pendaftaran bagi warga sekolah. Hal ini dilakukan karena masih ada siswa yang belum terbiasa dan belum mematuhi standar pemakaian masker. Meskipun masih terdapat keterbatasan, kendala dalam proses pembelajaran tatap muka telah berhasil diatasi dengan baik melalui perbaikan dan peningkatan manajemen pembelajaran tatap muka terbatas.

Evaluasi pembelajaran tetap dilakukan seperti biasa, namun fokus utamanya adalah pada hasil belajar siswa, yaitu sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Penilaian pembelajaran tatap muka terbatas lebih menitikberatkan pada kesiapan dalam menerapkan protokol kesehatan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan protokol tersebut selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2011, p. 145), proses penilaian umumnya difokuskan pada siswa, dengan tujuan mengamati hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dapat dianggap berhasil. Dari hasil analisis submasalah, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan perencanaan pembelajaran tatap muka mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak telah berjalan dengan baik. Terlihat bahwa guru-guru masih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, dan mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dimulai. 2) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak berjalan dengan baik, dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Hal ini memungkinkan SMA Negeri 10 Pontianak untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. 3) Evaluasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dilakukan untuk tujuan penilaian dan evaluasi. Guru juga memberikan penilaian terhadap kedisiplinan siswa saat menyerahkan tugas mereka. Salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas adalah siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang terbatas seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, (2017). *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*,: Alfabeta.
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*.: Alfabeta
- E Mulyasa, (2010), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Cet. 4*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasanah, Aprilia. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program IPS Pada Mapel Fiqh Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Diunduh 23 April 2019. Diterbitkan
- Moleong, J Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.: PT. Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi.(2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.:Diva Press.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. : Pustaka Pelajar
- Zuriah Nuzul, (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jurnal Asing:**
- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). *Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. Interactive Learning Environments, 1* 13. doi:10.1080/10494820.2020.1813180
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/4745/0>
- Jones, T. A., Vidal, G., & Taylor, C. (2020). *Interprofessional education during the COVID-19 pandemic: finding the good in a bad situation. Journal of Interprofessional Care, 1–14*. doi:10.1080/13561820.2020.1801614
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10494820.2020.1813180?journalCode=nie20>
- Kidd, W., & Murray, J. (2020). *The Covid-19 pandemic and its effects on teacher education in England: how teacher educators moved practicum learning online. European Journal of Teacher Education, 1–17*. doi:10.1080/02619768.2020.1820480
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7987323/>